

## **PASAR BUDAYA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA (UPI) 2015**

oleh

Kholid Abdullah (1405981)

Rabu, 13 Mei 2015

Tahun ini merupakan tahun pertama Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) menyelenggarakan sebuah *event* besar berskala Internasional bernama Pasar Budaya. *Event* besar yang diurusung oleh Prodi Manajem Resort & Leisure (MRL) bekerjasama dengan Prodi Pendidikan Sosiologi dan Prodi Pendidikan Seni Rupa ini mempersembahkan beberapa *stand/stall* yang memperkenalkan serta mengajarkan budaya-budaya yang dimiliki oleh Indonesia.

Sekitar 7.000 mahasiswa dan mahasiswi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) terlibat dalam workshop dan juga interaktif budaya yang mencerminkan kebhinekaan Indonesia melalui semangat kebersamaan dengan mengimplementasikan kurikulum yang berbasis kearifan lokal di Indonesia.

Acara besar ini sengaja diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi etnopedagogik para peserta yang juga merupakan para calon tenaga pendidik. Mereka akan saling bertransaksi budaya dengan budaya asli untuk mendapatkan nilai sosial dan mengetahui tentang hidup dalam keragaman.

Sebenarnya, para pelaku mau pun praktisi budaya merupakan guru-guru kehidupan yang akan mentransfer Sembilan nilai gotong royong dalam proses pembuatan sebuah karya budaya. Sembilan nilai gotong royong yang dimaksud adalah perdamaian, sukacita, disiplin, kerendahan hati, kasih sayang, kearifan, kepedulian, kesabaran, dan kesetiaan.

Masih dalam acara Pasar Budaya, di acara ini, peserta akan merasakan langsung atmosfer bagaimana sebuah budaya itu terbentuk dan terselenggarakan dengan cara melakukan secara langsung praktek aktivitas-aktivitas budaya tersebut dibantu oleh para panitia yang juga merupakan mahasiswa-mahasiswi UPI yang telah menguasai budaya tersebut sebelumnya. Melalui 30 bilik yang tersedia, diharapkan para peserta dapat memahami lebih dalam akan pentingnya melestarikan budaya-budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Nantinya, para peserta akan mendiskusikan inovasi dan kreatifitas budayanya untuk membuat refleksi dan menyebarkannya melalui akun-akun media sosial yang mereka miliki saat ini.